

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gelanggang Remaja merupakan wadah bagi remaja serta akan menunjang aktivitas remaja dengan berbagai fasilitas penunjang yang akan disediakan. Gelanggang remaja sebagai pemusatan aktivitas remaja untuk menampung dan menyalurkan minat dan bakat remaja dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan. Gelanggang Remaja dijadikan sebagai kegiatan rutin yang dapat menghasilkan remaja yang mandiri dan berguna terutama pada bidang pendidikan, olahraga, dan seni budaya. Proyek perancangan Gedung Gelanggang Remaja terletak di lahan yang bersampingan dengan lahan Hutan Kota Bandar Lampung yang berlokasi di Way Halim.

### 1.2 Ketentuan Proyek

Proyek perancangan Gedung Gelanggang Remaja terletak di lahan yang bersebelahan dengan lahan Hutan Kota Bandar Lampung yang berlokasi di Way Halim. Luas lahan diperkirakan seluas 15000 m<sup>2</sup>/1,5 Ha. Gedung Gelanggang Remaja harus memiliki fleksibilitas ruang yang dapat berubah sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya. Memiliki fasilitas *Indoor* dan *Outdoor* yang berupa fasilitas pendidikan, olahraga, dan seni budaya, serta RSG yang dapat menampung 4 lapangan badminton.

Bangunan ini memiliki akses pada satu titik saja yang jaraknya 195m untuk menuju ke dalam gedung. Aksebilitas bangunan ini mudah, dari tempat parkir hingga sirkulasi pejalan kaki dan juga untuk orang yang berkebutuhan khusus. Sirkulasi kendaraan menjadi perhatian penting untuk tidak mengganggu aktivitas pengguna. Gedung ini bersifat rekreatif, tidak kaku serta dapat menampung kebutuhan para remaja. Fasilitas yang ada pada gedung terbagi menjadi dua yaitu fasilitas utama dan penunjang, sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas remaja.

Proyek pembangunan Gelanggang Remaja Bandar Lampung diasumsikan sebagai berikut :

- 1) Proyek Gelanggang Remaja dikelola oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung.
- 2) Proyek ini diharapkan menjadi wadah berbagai kegiatan bagi para remaja.
- 3) Akses utama pada tapak hanya melalui Jl.Arief Rahman Hakim.
- 4) Tidak ada batasan anggaran dana pada proyek ini.

### **1.3 Lingkup**

Adapun lingkup pengerjaan tugas akhir adalah mulai dari penyusunan program yang akan menghasilkan dokumen hasil perancangan arsitektur, berupa gambar arsitektural dan laporan tertulis. Sebelum melakukan proses pra-rancangan, dilakukan analisa tapak dan analisa preseden.